

KORAN
DIGITAL

radar.

EDISI KAMIS
31 AGT 2023

MEDIA

T E R D E P A N



PWI & SMSI KALTIM BERI KEJUTAN SPESIAL DI HUT KE-3 MEDIA KALTIM

ENDRO: LUAR BIASA, 3 TAHUN EKSI DENGAN PLATFORM DIGITAL



**PEMROV KALTIM TAWARKAN
PEMERINTAH INDIA BERINVESTASI DI IKN**



HUT KE-3 MEDIA KALTIM: DAPAT KEJUTAN SPESIAL DARI PWI & SMSI KALTIM

BONTANG - Masih dalam suasana perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-3, Media Kaltim mendapat kejutan yang tak terduga.

CEO Media Kaltim Grup, Agus Susanto, dikejutkan dengan kehadiran rombongan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Kaltim pada Rabu (30/8) malam ini.

Kejutan tersebut berlangsung di tengah santap malam di Restoran MagSeven Steak & Grill, Jalan MT Haryono Kota Bontang. Pengurus SMSI Kaltim bersama pengurus PWI Kaltim tiba-tiba muncul membawakan kue ulang tahun, diiringi lagu 'ulang tahun'. Hadir juga penguji UKW dari PWI Kalimantan Selatan (Kalsel) dan penguji UKW dari PWI Pusat.

Mereka hadir di tengah kesibukan menghadiri dan menguji para peserta dalam Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang diselenggarakan PWI Bontang, mulai 29 Agustus hingga 31 Agustus 2023.

"Terima kasih atas dukungan dan support dari rekan-rekan pengurus PWI dan SMSI. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi dan bisa bersaing di era digital," ujar Agus Susanto, yang hadir bersama Darman, Direktur Radar Bontang, salah satu jejaring Media Kaltim Grup.

Dengan momentum HUT tahun ketiga

ini, Agus berharap Media Kaltim dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia pers di Kaltim.

Sementara itu, Ketua PWI Kaltim, Endro Effendi, mengungkapkan apresiasinya terhadap perkembangan Media Kaltim dalam tiga tahun terakhir.

"Media Kaltim sangat luar biasa. Tidak banyak media yang eksis dengan platform digital dengan kreativitas maksimal," katanya. Platform digital yang dimaksud adalah koran digital gratis yang Media Kaltim sebarakan melalui berbagai platform media sosial.

Endro juga menambahkan bahwa Media Kaltim layak menjadi media generasi baru yang sangat informatif dan menjadi rujukan utama pembaca di Kaltim.

"Semoga Media Kaltim terus berkembang dan konsisten dalam mengawal pembangunan di Kaltim," tuturnya.

Menurutnya, Media Kaltim, yang dalam waktu singkat—hanya dalam satu tahun—telah terverifikasi oleh Dewan Pers, menunjukkan keseriusan dalam mengelola media ini secara profesional.

"Ini semua karena tangan dingin CEO yang sangat luar biasa, mampu menangkap peluang pasar yang masih potensial di Kaltim," tambah Endro. (MK)



Pengamat politik Universitas Mulawarman Samarinda, Kalimantan Timur Sonny Sudiar. (ANTARA/HO-Humas Unmul)

Pengamat : Pejabat Gubernur Kaltim Idealnya Putra Daerah

SAMARINDA - Penjabat gubernur Kalimantan Timur yang ditetapkan pemerintah untuk menggantikan posisi Gubernur Isran Noor yang akan berakhir masa jabatannya pada Oktober 2023 idealnya tokoh daerah setempat atau putra daerah, kata pengamat politik Universitas Mulawarman Samarinda Sonny Sudiar.

"Ada sembilan kriteria yang harus dimiliki oleh penjabat gubernur Kaltim agar program pembangunan yang telah dilaksanakan gubernur sebelumnya bisa berlanjut hingga tuntas sehingga masyarakat Kaltim bisa mendapatkan manfaat atas program pembangunan tersebut," kata Sonny ditemui di Samarinda, Selasa (29/8/2023).

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman itu menjelaskan kriteria pertama adalah figur yang mengerti visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategi (Renstra), dan Rencana Kerja (Renja) Provinsi Kaltim.

Kedua, berkomitmen terhadap kedaulatan pembangunan bagi warga Kaltim, kemudian bersedia melanjutkan atau mengakomodasi program yang direncanakan dan sudah dijalankan gubernur-wagub sebelumnya. Poin keempat adalah berintegritas, berdedikasi, dan berpengalaman di birokrasi.

Kriteria kelima, kata Sonny, berkomitmen dalam penggunaan APBD untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pelayanan publik, dan sumber daya manusia di daerah. Keenam, melanjutkan program persiapan dalam menyongsong Ibu Kota Negara Nusantara, dan ketujuh, mampu menciptakan suasana politik yang kondusif menjelang

Pemilu 2024.

Selain itu, figur penjabat gubernur harus bisa memberikan ruang yang seluas-luasnya bagi warga Kaltim untuk mengakses informasi anggaran, dan terakhir memiliki hubungan yang baik dengan DPRD Kaltim.

"Sembilan kriteria ini memang harus dimiliki oleh penjabat gubernur Kaltim dan pastinya tokoh di daerah lebih memenuhi syarat jika dibandingkan dengan figur dari luar daerah yang belum paham situasi dan kondisi di daerah," jelas lulusan program doktor Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjadjaran Bandung itu.

Sonny mengakui penentuan penjabat gubernur merupakan kewenangan dari pemerintah pusat. "Prosedurnya sejumlah calon yang akan diusung menjadi penjabat gubernur akan dirapatkan oleh DPRD Kaltim, kemudian dari pembahasan rapat itu diputuskan tiga nama yang diusulkan kepada Mendagri. Selanjutnya terjadi proses politik di pusat," jelasnya.

Pada proses politik ini, Sonny berpendapat adanya peluang intervensi dan manuver oleh sejumlah partai politik besar yang punya kepentingan di daerah, terlebih menatap agenda besar nasional Pemilu 2024.

"Apa pun keputusan pusat, tentunya harapan masyarakat Kaltim adalah terpilih penjabat gubernur yang bisa memberikan manfaat besar untuk daerah," tambah Sonny.

Kementerian Dalam Negeri telah menerbitkan surat yang ditandatangani Mendagri Tito Karnavian pada Senin (21/8), yang isinya meminta pimpinan

DPRD pada tiga provinsi, salah satunya Kaltim, agar menindaklanjuti kekosongan jabatan gubernur dan wakil gubernur yang berakhir Oktober 2023. Dalam surat tersebut, DPRD Kaltim diminta untuk mengusulkan tiga nama calon penjabat gubernur untuk diserahkan kepada pemerintah pusat paling lambat 8 September 2023.

Sesuai aturan, tiga calon penjabat gubernur yang diusulkan harus memenuhi sejumlah syarat, salah satunya berasal dari jabatan pimpinan tinggi madya. Sejauh ini ada dua nama dari Kaltim yang disebut memenuhi syarat tersebut, yakni Sekdaprov Kaltim Sri Wahyuni dan Deputi Bidang Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat Otorita IKN Alimuddin.

Selain dua tokoh tersebut, masih ada tiga nama lain yang mengemuka, yakni Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Kamaruddin Amin, Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri Akmal Malik, dan Rektor Universitas Mulawarman Samarinda Abdunnur. Secara terpisah, Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun mengatakan sampai saat ini DPRD belum melakukan pembahasan usulan nama penjabat gubernur.

Samsun mengatakan pembahasan penjabat gubernur akan dimulai setelah anggota DPRD menyelesaikan masa reses di daerah pemilihan masing-masing.

"Kami akan melaksanakan rapat diawali dengan penyampaian dari fraksi-fraksi. Setelah mendapatkan tiga nama usulan dari masing-masing fraksi, kemudian di-ranking suara terbanyak," jelas Samsun. **(Ant/MK)**



Consulate General of India (CGI) untuk Indonesia-Bali Mrs Neeharika Singh bertukar cinderamata saat melakukan kunjungan ke Pemerintah Provinsi Kaltim. (Biro Adpim Pemprov Kaltim)

PEMPROV KALTIM TAWARKAN PEMERINTAH INDIA BERINVESTASI DI IKN

SAMARINDA - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur (Kaltim) menawarkan peluang kepada Pemerintah India untuk melakukan investasi di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

"Jika berminat investasi di IKN, maka dapat berkomunikasi dengan Pemprov Kaltim maupun pihak Otorita IKN. Kami harap India bisa semakin tinggi investasinya. Karena, saat ini India di urutan ke-14 negara asing berinvestasi," kata Kepala Biro Administrasi Pembangunan (Adbang) Setprov Kaltim Irhamsyah saat menerima kunjungan Konjen India untuk Indonesia-Bali Neeharika Singh di Kantor Gubernur Kaltim, Selasa (29/8/2023).

Pada kesempatan itu ia memaparkan beberapa potensi yang dimiliki serta prestasi

Kaltim dan berharap Delegasi India yang dipimpin Neeharika Singh bisa melihat langsung perkembangan pembangunan di provinsi itu, terutama di IKN.

Irhamsyah mengatakan Kaltim saat ini sedang dan terus membangun, baik infrastruktur maupun SDM berkualitas. Bahkan untuk pendidikan teknik mengenai pengairan, Kaltim menyekolahkan ASN ke India dan masih berjalan hingga kini. Keberadaan IKN, lanjutnya, mendorong Pemprov Kaltim bersama pemerintah pusat gencar melakukan pembangunan infrastruktur, khususnya jalan tol menuju IKN maupun Samarinda-Bontang.

Selain itu Kaltim juga memiliki beragam ajang nasional maupun dunia, khususnya bidang pariwisata,

seperti Pesta Budaya Erau di Tenggarong, Kutai Kartanegara. "Kami berharap berbagai event ini bisa menjadi daya tarik wisatawan asal India," ujarnya.

Ia juga menyebut Kaltim memiliki destinasi wisata Kepulauan Derawan, Maratua, dan Sangalaki. "Jika Pemerintah India mau, Kaltim terbuka dan masyarakat kami ramah-ramah," jelasnya.

Neeharika menjelaskan tujuan kunjungannya ke Kaltim untuk mengetahui potensi apa saja yang ada di daerah ini, termasuk ingin mengetahui bagaimana perkembangan pembangunan di Kaltim.

"Semoga kedatangan kami bisa memberikan informasi baru bagi Pemerintah India, sehingga dapat berinvestasi di Kaltim," jelasnya. **(Ant/MK)**



KEPEMIMPINAN HIJAU DAPAT PENGAKUAN NASIONAL, BALIKPAPAN & BONTANG SABET PENGHARGAAN NIRWASITA TATRA

BALIKPAPAN - Dua kota unggulan dari Provinsi Kalimantan Timur, Balikpapan dan Bontang, berhasil membawa pulang penghargaan kepemimpinan hijau Nirwasita Tatra dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Penghargaan ini diberikan kepada 42 pemerintah daerah (pemda) di seluruh Indonesia dan menegaskan komitmen serta keberhasilan Kalimantan Timur dalam bidang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Menteri LHK, Siti Nurbaya Bakar, mengungkapkan bahwa pemda yang berhasil meraih penghargaan ini telah menunjukkan keberhasilan dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan serta program kerja yang sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

"Merumuskan dan menjaga kebijakan, terutama yang berkaitan dengan sumber daya alam dan lingkungan, memang bukan hal yang mudah. Namun, Balikpapan dan Bontang telah menunjukkan bahwa itu bisa dilakukan dengan sukses," kata

Menteri LHK.

Balikpapan dan Bontang tidak hanya berhasil meraih penghargaan, tetapi juga mendapat pengakuan di kategori Pimpinan DPRD Tingkat Kota. Ini menunjukkan keberhasilan legislatif daerah dalam memprioritaskan kepentingan rakyat dan lingkungan.

Menteri Siti Nurbaya juga menekankan pentingnya peran pemerintah dalam memberikan akses bagi warga negara untuk sejahtera dan mendapatkan hak-haknya, termasuk hak untuk hidup sehat dan produktif. "Peran eksekutif dan legislatif sangat krusial dalam menjamin kelestarian lingkungan hidup di daerah," tambahnya.

Penghargaan ini menjadi sebuah bukti nyata dari komitmen dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah di Kalimantan Timur, khususnya Balikpapan dan Bontang. Ini menegaskan bahwa daerah ini serius dalam upayanya untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sebuah prestasi yang patut diapresiasi dan dijadikan contoh. **(MK)**

DAFTAR PENERIMA PENGHARGAAN NIRWASITA TATRA DALAM BERBAGAI KATEGORI:

Kategori Pimpinan DPRD Tingkat Provinsi
- DPRD Sumatera Barat
- DPRD Sumatera Selatan
- DPRD Jawa Barat

Kategori Pimpinan DPRD Tingkat Kota
- Balikpapan
- Surabaya
- Banjarmasin
- Surakarta
- Sukabumi
- Probolinggo
- Payakumbuh
- Bontang
- Solok

Kategori Pimpinan DPRD Tingkat Kabupaten
- Tuban Bekasi
- Lumajang
- Kampar
- Temanggung
- Sukoharjo
- Tabalong
- Bangka Tengah
- Belitung Timur

Kategori Kepala Daerah Tingkat Provinsi
- Gubernur Jawa Barat
- Gubernur Sumatera Barat
- Gubernur DKI Jakarta

Kategori Kepala Daerah Tingkat Kota
- Walikota Surabaya
- Walikota Padang
- Walikota Balikpapan
- Walikota Sukabumi
- Walikota Probolinggo
- Walikota Palu
- Walikota Bontang
- Walikota Padang Panjang
- Walikota Madiun

Kategori Kepala Daerah Tingkat Kabupaten
- Bupati Lumajang
- Bupati Lamongan
- Bupati Blitar
- Bupati Trenggalek
- Bupati Sukoharjo
- Bupati Magetan
- Bupati Dharmasraya
- Bupati Belitung Timur
- Bupati Hulu Sungai Selatan.



Sekda Kaltim Sri Wahyuni, saat memberikan sambutan. (Hanafi)

TAHUN DEPAN, KALTIM JADI TUAN RUMAH JAMBORE INOVASI NUSANTARA TINGKAT NASIONAL

SAMARINDA - Jambore Inovasi Kalimantan (JIK) dan Jambore Inovasi Nusantara 2023, yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kaltim yang berkolaborasi dengan KDOD LAN Kaltim resmi ditutup Gubernur Kalimantan Timur yang diwakili Sekda Kaltim Sri Wahyuni pada pukul 17.00 Wita, Rabu (30/8/2023) kemarin, di Gedung Convention Hall Samarinda.

Kepala BPSDM Kaltim Nina Dewi mengatakan penutupan acara JIK ini dihadiri para undangan dari perwakilan Kementerian, LAN RI, DPRD Kaltim, perwakilan Wali Kota Samarinda, Wakil Wali Kota Palangkaraya, Kepala BPSDM Jawa Timur dan Kepala BPSDM se-Kalimantan. Dia juga menyebutkan bahwa JIK kali ini merupakan jambore yang terakhir di level Kalimantan.

"Iya karena tahun depan, Jambore Inovasi Kalimantan dan Jambore Inovasi Nusantara, akan naik setingkat nasional. Jadi nanti hanya Jambore Inovasi Nusantara," ujarnya.

Kaltim, kata Nina Dewi, diminta kembali menjadi tuan rumah Jambore tahun depan, dan akan mengundang peserta lebih banyak dari tahun ini. Karena peserta bukan hanya dari pulau Kalimantan, tapi peserta dari 38 provinsi yang ada di Indonesia.

"Iya kita ditunjuk LAN kembali untuk mengadakan di sini (Kaltim,read)," akunya.

Sementara itu Sekda Kaltim Sri Wahyuni, dalam sambutannya mengaku tidak kaget jika Jambore Inovasi Nusantara setingkat Nasional, akan diadakan di Kaltim. Pasalnya, tahun depan Kaltim persiapan menjadi Ibu Kota Negara (IKN).

"Bapak ibu yang datang pada hari ini siap akan melihat Kalimantan Timur dalam wajah yang berbeda," ujarnya.

Usai menyampaikan sambutan, Sri langsung menutup acara jambore tersebut. "Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah, Jambore Inovasi Kalimantan dan Jambore Inovasi Nusantara 2023, secara resmi saya nyatakan ditutup," tutupnya. **(adv)**



TARGET KIBARKAN BENDERA DI IKN 2024,
PPI PPU SIAPKAN
PELATIHAN KEPASKIBRAAN



Kepala Bidang Pengolahan Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan Dispusip PPU Indah Rumainiyah.
(Robbi/MediaKaltimGroup)

DISPUSIP PPU BUAT GERAKAN SUMBANG BUKU, PERINGATI BULAN GEMAR MEMBACA

PPU - Pemkab Penajam Paser Utara (PPU) mengadakan gerakan sumbang buku tahun ini. Gerakan ini untuk memperingati Hari Bulan Gemar Membaca dan Hari Kunjungan Perpustakaan yang diperingati setiap 14 September.

Melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip (Dispusi) PPU, gerakan ini telah dijalankan sejak Agustus hingga September. Dalam gerakan ini menitik beratkan tujuan untuk menumbuhkan kembangkan minat baca masyarakat Benuo Taka.

Kepala Bidang Pengolahan Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan Dispusip PPU Indah Rumainiyah menuturkan gerakan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat PPU. Wabil khusus dimulai dari instansi-instansi di lingkungan Pemkab PPU.

"September ini momen yang sangat bagus yaitu memperingati Bulan Gemar Membaca dan Hari Kunjung Perpustakaan, tepatnya setiap tanggal 14 September. Jadi kami membuat Gerakan Sumbang Buku," terang dia, Rabu (30/8/2023).

Sebenarnya selama ini di luar

kegiatan ini pun, ada masyarakat yang memang gemar menyumbangkan buku-buku yang masih bagus. Mulai buku-buku cerita anak dan berbagai buku lainnya.

Selain Gerakan Sumbang Buku, Dispusip PPU juga memiliki program Silang Layang yang bekerja sama dengan 9 lembaga di PPU. Yakni taman baca masyarakat, instansi vertikal seperti Kejari PPU, Perumda Air Minum (PAM) Danum Taka hingga ke kelurahan-kelurahan, desa dan beberapa sekolah.

Silang Layang ini merupakan program untuk meminjamkan buku ke suatu lembaga. Setelah 3 bulan buku-buku tersebut akan diambil kembali untuk diganti dengan judul yang baru.

"Itu namanya silang layang atau sirkulasi buku. Persyaratannya, dari lembaga tersebut harus punya buku juga, kemudian supaya buku-buku itu ada buku-buku yang baru," ujar Indah.

Salah satu yang menjalankan program ini ialah Puskesmas Gunung Intan. Jadi masyarakat datang untuk pemeriksaan kesehatan, sambil menunggu antre-

an bisa membaca buku.

"Untuk bisa mengikuti program ini, bisa dengan mengajukan untuk kerja sama Silang Layang. Nantinya, hasil dari gerakan sumbang buku akan kami gunakan juga untuk silang layang," sebut dia.

Lebih lanjut, Indah menambahkan, buku-buku yang akan disumbangkan dapat berupa buku fiksi dan non fiksi yang masih layak pakai. Serta tidak mengandung unsur pornografi serta tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Posko penerimaan sumbangan buku iniberada di Kantor Dispusip PPU yang beralamat di Jalan Korpri No.09 Kelurahan Nipah-Nipah Kecamatan Penajam. Pun, tidak ada batas waktu untuk pengumpulan.

"Biasanya dinas-dinas kalau ada kegiatan seperti ini tidak terlalu lama, pasti segera untuk mengumpulkan, kalau misalnya bukunya banyak, bisa dikomunikasikan agar bukunya bisa kita jemput dan bisa juga datang kesini," pungkas Indah. (sbk)



TARGET KIBARKAN BENDERA DI IKN 2024, PPI PPU SIAPKAN PELATIHAN KEPASKIBRAAN

PPU - Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Penajam Paser Utara (PPU) terus berupaya meningkatkan kapasitas seluruh anggotanya. Dengan mempersiapkan program pendidikan kepribadian serta keminatan tentang kepaskibrakaan.

Pengurus PPI PPU dalam waktu dekat akan menggelar pelantikan pengurus baru. Pasca terpilihnya Gamaliel Abimanyu sebagai ketua PPI PPU pada periode 2023-2024.

"Kita akan melaksanakan pelantikan pengurus segera, agar apa yang menjadi suatu program PPI dapat berjalan secara maksimal," ujarnya, Rabu (30/8/2023).

Pelantikan ini dijadwalkan digelar pada pelantikan pen-

gurus September mendatang. Hal ini dilakukan agar kiranya program kerja PPI dapat berjalan secara maksimal.

Abimanyu menyebutkan program yang sudah disusun ini merupakan program pendidikan kepribadian serta keminatan tentang kepaskibrakaan. Dikarenakan di tahun depan dalam rekrutmen kepaskibrakaan dengan cara siswa mendaftarkan dirinya sendiri dan atas keminatannya sendiri.

"Untuk rekrutmen calon paskibraka di tahun depan itu atas dasar keminatan. Bukan lagi dari perwakilan sekolahnya, maka dari itu Kami membuat program kerja yang bisa membangkitkan minat para siswa untuk menjadi

paskibraka," jelasnya.

Abimanyu menargetkan di tahun depan adanya perwakilan dari PPU untuk dapat mengibarkan sang merah putih di Nasional. Melihat pula pengibaran di canangkan di Ibukota Nusantara (IKN).

Berbagai materi serta pelatihan sudah ia siapkan agar target yang diinginkan tercapai. "Pastinya Kita inginkan di tahun depan ada perwakilan dari PPU bisa ke Nasional. Apalagi dari obrolan-obrolan di luar sana bahwa pengibaran tahun depan akan di laksanakan di IKN, inilah sebagai pemacu kita pula agar adanya perwakilan putra atau putri daerah yang akan menjadi perwakilannya," tutupnya. **(NRD)**



Suasana pelatihan Program Desa Cantik di Bukit Raya. (Robbi/MediaKaltimGroup)

APARATUR DESA DI SEPAKU DIBERIKAN PELATIHAN DESA CANTIK TAHUN 2023

PPU - Perangkat desa di seluruh Kecamatan Sepaku, Penajam Paser Utara (PPU) diberikan pelatihan khusus program Desa Cinta Statistik (Cantik). Bertujuan untuk membina, membangun dan meningkatkan kompetensi aparatur desa yang mampu memahami tentang statistik.

Dalam hal ini, Pemkab PPU bekerja bersama Badan Pusat Statistik (BPS) PPU. Peluncuran pelaksanaan Desa Cantik se-Kecamatan Sepaku ini telah dilakukan di Desa Bukit Raya.

Selama dua hari, sampai dengan 30 Agustus 2023, pembinaan Desa Cantik ini memberikan stimulus statistik di desa menjadi semakin baik. Kepala BPS Kabupaten PPU, Hotbel Purba menyebutkan pelaksanaan ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997, BPS ber-

tanggung jawab dalam pembinaan penyelenggaraan statistik.

"Desa Cantik merupakan tugas amanat dari pada undang-undang, BPS menjadi pembina data statistik," ungkapnya, Rabu (30/8/2023).

Ia juga menjelaskan dalam pembinaan Desa Cantik ini agar kapabilitas perangkat desa meningkat dan data statistik dikelola desa bisa semakin berkualitas. Hotbel juga berharap dari data statistik yang dikelola desa bisa digunakan sebagai informasi utama dalam pembangunan desa.

"Sehingga kemampuan literasi perangkat desa menjadi meningkat, apalagi Kabupaten PPU merupakan serambi nusantara," ucapnya.

Sementara itu, ia juga menjelaskan jika di Kabupaten PPU

baru dua kecamatan yang sudah dilakukan pelatihan program Desa Cantik. Kedepannya desa yang sudah pernah mengikuti pelatihan ini bisa menjadi contoh terhadap desa lainnya.

"Untuk itu, BPS perlu melakukan kegiatan untuk pembinaan perangkat desa. Harapannya semua bisa mengerti atau mengenal dengan data-data statistik," imbuhnya.

Lebih lanjut, Hotbel juga berpesan terhadap peserta yang mengikuti pelatihan selama dua hari ini, jangan sekadar mengikuti pelatihan saja. Tetapi mereka dapat menularkan kepada perangkat desa lainnya.

"Bagi peserta yang memerlukan pendalaman lebih lanjut mengenai data-data statistik dapat menghubungi BPS Penajam Paser Utara," pungkasnya. **(SBK)**



SEBUNTAL FESTIVAL 2023, RENDI SOLIHIN: TAHUN DEPAN LEBIH MERIAH



**TINGKATKAN MODA TRANSPORTASI AIR,
14 DERMAGA DIBANGUN PEMKAB KUKAR**



Pembukaan Sebuntal Festival 2023 berlangsung meriah, Selasa (29/8/2023).

RIBUAN MASYARAKAT HADIR DI SEBUNTAL FESTIVAL 2023, RENDI SOLIHIN: TAHUN DEPAN LEBIH MERIAH

SEBUNTAL - Diperkirakan terdapat 5.000 masyarakat yang hadir menyaksikan aksi panggung Mr Jono & Joni, di lapangan Pasar Rakyat Marangkayu, Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar).

Sebuntal Festival 2023 sendiri dibuka secara langsung oleh Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, sekaligus melantik pengurus Kekraf dan membuka Pekan Kreatif Daerah Kecamatan Marangkayu.

Rendi Solihin mengaku cukup bangga atas penyelenggaraan Sebuntal Festival 2023, di mana panitia penyelenggaraannya murni masyarakat lokal, terutama para pemuda.

"Ini murni dari masyarakat dan untuk masyarakat juga. Jadi, kalau hari ini kita bisa menggelar dengan sukses, tertib, sampahnya dibersihkan masing-masing, tahun depan kita buat yang lebih meriah lagi," ucap Rendi Solihin.

Selain itu, Rendi Solihin juga meminta agar masyarakat yang

hadir dapat ikut serta meramaikan produk, maupun jajanan UMKM setempat.

"Selain menjaga kebersihan dan keamanan bersama, ramaikan juga jajanan masyarakat pelaku UMKM, agar pendapatan warga sekitar alami peningkatan, serta ikut terbantu dengan adanya event ini," tutur Rendi.

Sementara itu, Kabid Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata (Dispar) Kukar, David HK menambahkan, geliat festival di Kukar akan terus berlangsung hingga akhir 2023.

Terkait Sebuntal Festival 2023, awalnya event ini akan digelar pada September mendatang.

Perubahan jadwal tersebut dilakukan karena pada September bakal banyak acara besar, mulai dari Kukar Berholawat, Kukarland Festival hingga Erau.

Sebuntal Festival pun dimajukan menjadi akhir Agustus.

Kendati dilaksanakan tidak sesuai dengan jadwal awal, namun penyelenggaraanya tetap berjalan dengan sukses.

"Dan yang lebih hebatnya lagi, ini semua yang garap masyarakat lokal. Semua yang ada di sini murni dari lokal Kecamatan Marangkayu, mulai dari panitia, pelaku seninya, hingga UMKM-nya," ucap David HK.

"Jadi, event-event seperti ini yang digelar di setiap kecamatan banyak kearifan lokal, termasuk untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat," sambungnya.

Lanjut ia menjelaskan, event festival yang sudah terselenggara maupun yang belum, merupakan program dedikasi Bupati dan Wakil Bupati Kukar, Edi Damansyah-Rendi Solihin, yakni Kukar Kaya Festival.

Disampaikannya, Edi-Rendi menginginkan agar event festival tidak lagi terpusat di Tenggaring, namun harus digelar secara merata di setiap kecamatan.

"Ini program dedikasi beliau (Edi-Rendi). Jadi, acara-acara seperti ini tidak hanya digelar di Ibu Kota Kukar saja, tapi menyebar di kecamatan lain," pungkasnya. (*)



Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid. (Ady/Radar Kukar)

Serapan APBD Kukar Dapat Sorotan dari Ketua DPRD Kukar

TENGGARONG - APBD Perubahan Kukar 2023 sudah resmi diketok, bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar, dengan nilai Rp 11,8 triliun. Meningkatkan hingga Rp 3,8 triliun dari APBD Kukar 2023 murni yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Dengan adanya kenaikan inipun mendapatkan sorotan dari Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid. Terutama dalam hal penyerapannya hingga memasuki Agustus 2023 ini. Ia menyebut baru terserap diangka 36 persen. Ditambah adanya kenaikan dan pelaksanaan kegiatan yang terbilang sangat mepet. Yakni hanya efektif 3-4 bulan saja lagi.

"Serapan anggaran baru 36 persen, sementara ini sudah bulan delapan. Di-

tambah dengan (APBD) perubahan, ini justru akan menumpuk," kata Rasid. Rasid berharap, proses penetapan APBD-P tahun 2023 ini bisa segera klir. Sehingga APBD-P Kukar 2023 bisa segera direalisasikan dengan baik dan memberikan dampak bagi masyarakat secara luas.

Selain itu, Rasid juga menegaskan bahwa Pemkab Kukar, harus mencermati apa yang menjadi pandangan umum dari masing-masing fraksi yang ada di DPRD Kukar. Karena itu merupakan bentuk pertimbangan dan merupakan masukan bagi Pemkab Kukar.

"Jadi memang harus kerja cepat, kerja tepat, bagaimana bisa merealisasikan apa yang kita bahas," pungkasnya. (adv)



Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kukar, Ahmad Junaidi. (Istimewa)

TINGKATKAN MODA TRANSPORTASI AIR, 14 DERMAGA DIBANGUN PEMKAB KUKAR

TENGGARONG - Puluhan dermaga sedang dikerjakan dan dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemekab Kukar). Terutama bagi daerah-daerah di Kukar yang memang lebih memanfaatkan jalur air sebagai jalur transportasi. Seperti yang berlaku di daerah pesisir atau hulu Mahakam.

Total 14 dermaga yang sedang dikerjakan dan dikebut oleh Pemkab Kukar. 13 unit merupakan dermaga yang ditingkatkan kelayakannya, dan 1 unit lainnya akan dibangun dermaga baru.

"September tahun ini semuanya rampung dan bisa langsung digunakan oleh masyarakat," jelas Ahmad Ju-

naidi, kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kukar.

Ia melanjutkan, dermaga yang dibangun akan berfungsi ganda. Baik itu untuk kebutuhan moda transportasi air masyarakat, maupun dapat dipergunakan juga oleh nelayan. "Multifungsi, untuk masyarakat dan juga nelayan, serta kebutuhan lainnya," lanjutnya.

Ada sebanyak 9 desa dan kelurahan di Kukar yang masuk dalam radar pembangunan Dishub Kukar. Yakni Sari Jaya, Pendingin, Handil, Muara Alo, Jantur Selatan, Kembang Janggut, Muara Muntai, Rimba Ayu, hingga wilayah Kota Bangun.

"Khusus di Sari Jaya, itu pembangunan baru, sedangkan lain-

nya rehabilitasi," katanya lagi. Terpisah, Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, menyebut ini menjadi langkah pemkab untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Salah satunya interkoneksi antar wilayah, baik itu di darat maupun air. Dan ini menjadi perhatian penting Pemkab Kukar saat ini.

Pembangunan dermaga menjadi salah satu upaya Pemkab Kukar memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik digunakan untuk transportasi, maupun aktivitas nelayan.

"Saat ini pembangunan maupun perbaikan dermaga tengah berproses semua, semoga dalam waktu dekat ini sudah bisa difungsikan," tutup Rendi. **(tab)**



. Anggota BPD Kukar yang dianggap sudah bekerja baik dan maksimal oleh Pemkab Kukar. (Istimewa)

Alhamdulillah, Tunjangan Anggota BPD di Kukar Naik 65 Persen

TENGGARONG - Seluruh anggota Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) di Kutai Kartanegara (Kukar), sepertinya bisa tersenyum lega setelah Bupati Kukar, Edi Damansyah, memastikan bakal menaikkan tunjangan mereka. Tidak main-main, naik langsung sebesar 65 persen. Ini menjadi apresiasi Pemkab terhadap kinerja yang sudah dilakukan para anggota BPD dengan baik.

Kenaikan inipun sudah sesuai dengan Peraturan Bupati (Perbup) nomor 48 tahun 2022. "Ini salah satu indikator kinerja, makanya kita berikan apresiasi di tahun 2023, bentuknya kenaikan tunjangan," ungkap Edi.

Apresiasi ini disebut, setelah BPD di Kukar sudah bekerja dengan baik dalam memajukan desa. Dibuktikan tidak ada lagi desa di Kukar yang berstatus desa tertinggal. Seluruhnya sudah mendapa-

kan predikat status berkembang, maju dan mandiri.

Tak hanya menjalankan fungsinya dengan baik. Namun para anggota BPD mampu mengawal pembangunan di tingkat desa. Baik infrastruktur maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Sesuai arahan yang sudah diprogramkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar 2021-2026.

Sebut saja, penerapan Program Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA). Yakni aplikasi pengelolaan keuangan desa berbasis internet yang menjangkau seluruh desa. Selanjutnya program Aparatur Negara Bahagia, berupa jaminan kesehatan ketenagakerjaan bagi kepala desa, perangkat desa, anggota bpd dan ketua RT.

Kemudian Program Kukar Bebas, berupa pengembangan kawasan ekonomi desa, dan alokasi

program pembangunan berbasis RT senilai Rp 50 juta per RT. Program Keluarga Peduli Kesehatan, berupa revitalisasi Puskesmas, Pusban maupun Posyandu di desa/kelurahan.

Juga ada pengaplikasian Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan, berupa pembentukan Badan Usaha Milik Desa dan unit usaha BUM Desa di bidang pertanian dalam arti luas. Program Air Bersih Desa, berupa penyediaan air bersih bagi desa yang tidak terjangkau oleh layanan PDAM, dengan mendorong BUMDes sebagai Pengelola Air Bersih secara mandiri.

Terakhir, Program Terang Kampongku, berupa penyediaan dan fasilitasi energi ramah lingkungan terbarukan yang diutamakan pada wilayah terpencil yang tidak terjangkau oleh layanan PLN, yang selanjutnya dikelola secara mandiri oleh BUMDes. **(tab)**



WALI KOTA BASRI TERIMA MERDEKA AWARD 2023 DI BIDANG UMKM



BACA HALAMAN A2

**DPRD Bontang Raih Penghargaan Green
Leadership Nirwasita Tantra 2023 untuk
Pengelolaan Lingkungan Terbaik**

BACA HALAMAN A3





Wali Kota Basri Terima Merdeka Award 2023 di Bidang UMKM



BONTANG - Pemerintah Kota (Pemkot) Bontang berhasil meraih penghargaan Merdeka Award tahun 2023 pada Rabu (30/8). Penghargaan ini diterima langsung oleh Wali Kota Bontang, Basri Rase, dalam sebuah acara yang berlokasi di SCTV Tower.

Hadir dalam kesempatan tersebut antara lain Menteri Koperasi dan UKM (MenkopUKM) Teten Masduki, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo, serta nominator dari berbagai kabupaten dan kota.

Merdeka Award adalah ajang penghargaan dan apresiasi yang diberikan kepada mereka yang telah berhasil memberikan sumbangsih bagi kemajuan negeri dan kemanusiaan. Tahun ini merupakan ketiga kalinya merdeka.com menyelenggarakan acara penghargaan tersebut.

Dalam sambutannya, Wali Kota Basri Rase mengungkapkan rasa syukur dan terima kasihnya atas penghargaan yang diberikan kepada Kota Bontang. "Tentunya penghargaan ini akan menjadi pemicu semangat kami untuk terus meningkatkan dan mengembangkan sentra UMKM di Kota Bontang," kata Basri.

Ia juga menambahkan harapannya untuk masa depan UMKM di Kota Bontang. "Sekali lagi terima kasih, dan semoga Bontang dapat menjadi Kota Sentra UMKM," ucapnya.

Penghargaan ini menjadi bukti nyata dari keberhasilan Pemkot Bontang dalam melakukan terobosan di bidang pendampingan UMKM. Program ini diharapkan akan terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, khususnya dalam mendukung UMKM di Kota Bontang. (kmf/adv)

Editor: Agus Susanto



DPRD Bontang Raih Penghargaan Green Leadership Nirwasita Tantra 2023 untuk Pengelolaan Lingkungan Terbaik

BONTANG - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bontang berhasil meraih Penghargaan Green Leadership Nirwasita Tantra 2023 untuk kategori Kota Kecil Terbaik dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah.

Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.

Penyerahan Penghargaan

Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya, di Auditorium Dr. Ir. Soedjarwo Gedung Mandala Wana-bakti, Kementerian Lingkungan Hidup, Jakarta, pada Selasa (29/8/2023).

Andi Faizal menekankan bahwa penghargaan ini menjadi sebuah momentum untuk lebih meningkatkan keberlanjutan lingkungan di Bontang. "Ini adalah sebuah titik balik bagi kita semua untuk lebih serius dalam menjaga lingkungan, terutama di kota industri seperti Bontang," ujar Andi Faizal.

Menurut Andi Faizal, pemerintah dan DPRD Kota Bontang memiliki strategi jangka panjang dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. "Mulai dari program pengadaan petugas kebersihan, hingga perda perlindungan lingkungan, kami telah menyiapkan berbagai strategi," kata Andi Faizal.

Andi Faizal juga menekankan peran masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. "Dengan segala regulasi yang ada, kami berharap masyarakat Bontang dapat menjadi pilar dalam menjaga kelangsungan lingkungan hidup," lanjutnya.

Penghargaan ini juga dianggap sebagai sebuah validasi atau pengakuan



atas upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dan DPRD Kota Bontang. "Penghargaan ini adalah bukti bahwa upaya kita selama ini mendapat pengakuan. Ini juga menjadi pemicu bagi kita untuk lebih baik lagi," tutur Andi Faizal.

Politikus Partai Golkar ini berharap bahwa penghargaan ini akan menjadi katalis bagi perubahan positif dalam pengelolaan lingkungan di Bontang. "Kami ingin Bontang menjadi lebih baik

lagi, terutama dalam aspek lingkungan. Penghargaan ini menjadi semacam 'alarm' bagi kita semua untuk lebih peduli," pungkasnya.

Dengan adanya penghargaan ini, diharapkan akan ada semangat baru dari pemerintah dan masyarakat Bontang untuk terus berinovasi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, khususnya di kota yang dikenal sebagai pusat industri ini. (adv)



Sumber Pendapatan Alternatif Jadi Harapan di Tengah Penurunan PAD Bontang

BONTANG - Wakil Wali Kota Bontang, Najirah, mengungkapkan prediksi penurunan pada sektor penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dalam perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2023.

Hal ini disampaikan dalam Rapat Paripurna Ke-2 Masa Sidang I DPRD Kota Bontang, Senin (28/8/2023) malam.

Politisi PDIP ini menjelaskan bahwa penerimaan PAD awalnya direncanakan sebesar Rp215 miliar lebih. Namun, diperkirakan akan turun sebesar Rp7,6 miliar, menjadi Rp208 miliar.

"Penurunan penerimaan PAD ini utamanya disebabkan oleh penurunan penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan," ungkap Najirah.

Secara rinci, penerimaan pada sek-

tor pajak daerah turun sebesar Rp23 miliar. Selain itu, penerimaan retribusi juga diperkirakan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp2,7 miliar. "Turun sebesar Rp1,3 miliar," kata dia.

Meski demikian, ada kabar baik. Najirah menyebut bahwa sumber penerimaan dari "lain-lain PAD yang sah" diperkirakan akan mengalami kenaikan. "Perkiraan kenaikannya adalah sebesar Rp17,5 miliar dari yang semula direncanakan sebesar Rp77 miliar. Sehingga dalam perubahan APBD ini menjadi sebesar Rp94,9 miliar," imbuhnya.

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), Rafidah, menambahkan bahwa penurunan ini juga disebabkan oleh benturan regulasi dari pemerintah pusat. "Jadi bukan turun atau hilang. Tapi kita terbentur regulasi pusat," ujarnya.

Rafidah menjelaskan bahwa Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD) Nomor 1 Tahun 2022 membuat daerah tidak bisa menarik pajak penerangan jalan (PPJ) non-PLN untuk sementara waktu.

Untuk mengatasi masalah ini, Rafidah mengatakan bahwa Pemkot Bontang saat ini tengah membahas peraturan daerah yang baru. "Sedang kita upayakan. Insha Allah tahun depan sudah berlaku dan kita bisa menarik PPJ non-PLN lagi," tegasnya.

Dengan adanya sumber pendapatan alternatif ini, diharapkan dapat menutupi kekurangan dari sumber pendapatan utama. Meski terdapat penurunan, Pemkot Bontang tetap optimis dalam menghadapi tantangan ke depan. (adv)



Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan: Puskesmas Bontang Selatan II Jalani Akreditasi

BONTANG - Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, Puskesmas Bontang Selatan II menjalani proses akreditasi.

Pembukaan atau Opening Meeting Akreditasi untuk tahun 2023 ini dihadiri Wakil Wali Kota Bontang, Najirah, pada Senin (28/8/2023).

Acara ini juga dihadiri oleh Tim Puskesmas Bontang Selatan dan tim surveyor dari badan akreditasi. Proses akreditasi ini diharapkan akan memberikan pengakuan formal terhadap kompetensi Puskesmas Bontang Selatan II dalam memberikan pelayanan kesehatan

dasar kepada masyarakat.

Wakil Wali Kota Bontang, Najirah, dalam sambutannya menekankan pentingnya akreditasi sebagai alat ukur dalam meningkatkan mutu dan kinerja pelayanan kesehatan.

"Ini adalah sebuah langkah penting untuk memastikan bahwa pelayanan kesehatan yang kita berikan kepada masyarakat benar-benar memenuhi standar yang telah ditetapkan," ungkap Najirah.

Ia juga berharap bahwa proses ini akan memicu perbaikan berkelanjutan dalam sistem manajemen mutu, penyeleng-

garan upaya kesehatan masyarakat, pelayanan klinis, serta penerapan manajemen risiko. "Semoga hasilnya nanti akan sesuai dengan apa yang kita harapkan bersama, yaitu pelayanan kesehatan yang lebih baik dan lebih efisien," tambahnya.

Dengan adanya akreditasi ini, Puskesmas Bontang Selatan II diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanannya, tetapi juga menjadi contoh bagi puskesmas lain di Kota Bontang untuk melakukan inovasi dan peningkatan dalam pelayanan kesehatan. (adv)

Editor: Agus Susanto

Seratus Hari Norbaiti

MALAM tadi, Rabu 30 Agustus 2023 tahlilan 100 hari almarhumah Hajjah Norbaiti binti Amlan, istri Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor. Acara dilaksanakan di kediaman pribadi Pak Isran di kompleks perumahan Karpotek Jl Adipura 21 Sungai Kunjang, Samarinda.

Hampir semua keluarga, kerabat, pejabat dan warga datang. Isran langsung yang memimpin tahlilan dimulai dengan salat isya sampai membaca surah Yasin. Suasana sangat khushyuk dan haru, tidak terasa sudah tiga bulan lebih Ibu Norbaiti tiada.

Hadir di antaranya mantan Wagub Dr Farid Wadjudy yang juga rektor Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kaltim, Rektor Unmul Prof Abdunnur, anggota DPD RI dapil Kaltim Nanang Sulaiman, Sekdaprov Dr Sri Wahyuni, mantan Pj Sekdaprov Dr Meiliana, Ketua Masjid Baitul Muttaqien Islamic Center Kaltim H Awang Dharma Bhakti (ADB), para asisten dan kepala dinas, anggota DPRD serta sejumlah tokoh ulama dan tokoh masyarakat lainnya.

Masyarakat tetap mengenang kepergian wanita lembut dan bersahaja itu. Ibu Norbaiti dikenal sebagai salah seorang tokoh wanita terbaik, yang banyak menginspirasi masyarakat terutama kaum perempuan di daerah ini.

Ibu Norbaiti meninggal dunia Rabu malam, 24 Mei 2023 pukul 20.23 WIB di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RS PON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta. Dia memang cukup lama mengidap penyakit kanker, sehingga menjalani perawatan yang sangat intensif di antaranya melalui kemoterapi.

Semua orang meratapi kepergiannya. Maklum wanita berusia 54 tahun ini dinilai sangat menginspirasi dalam mewujudkan perannya. Baik sebagai ibu rumah tangga, sebagai istri kepala daerah maupun sebagai wanita aktif dalam kegiatan sosial, politik, dan kemasyarakatan.

Buah perkawinannya dengan Isran pada 15 Maret 1991, mereka dikaruniai tiga anak. Muhammad Rahman Isran (31), Siti Rahmawati Isran (28), dan Siti Annisa Isran (23). Rahman atau akrab dipanggil Rais sudah menikah dan mempunyai dua anak, Muhammad Samudra Dirahman dan Muhammad Ibrahim Dirahman. Rahmawati yang akrab disapa Rahmi masih berstatus



Gubernur Isran memimpin doa tahlilan 100 hari.



Isran bersama pengurus IKA Unmul.

lajang. Sedang Annisa (Icha) baru saja menikah dengan Sayid Muhammad Fajar, 25 Februari 2023 lalu.

Ibu Norbaiti masih sempat mendampingi Icha dalam acara pernikahan dan walimatul ursy yang berlangsung di Planary Samarinda Convention Hall. Ia yang saat itu menjalani perawatan di Jakarta sengaja pulang ke Samarinda untuk membahagiakan putri bungsunya itu.

Pak Isran mengakui istrinya melayaninya dengan sangat baik dan menjadi panutan bagi anak-anak dan cucunya. "Terlalu banyak kenangan indah dan manis bersama Almarhumah," katanya pada saat pemakaman jenazah Norbaiti di halaman samping rumah pribadi, Kamis (25/5).

Ibu Norbaiti sendiri yang minta dimakamkan di tempat itu. "Memang Ibu sendiri yang minta sebelum berobat terakhir ke Jakarta," kata Pak Isran. Biar keluarga mudah menziarahi. Dan Ibu Norbaiti seakan ingin tetap dekat bersama suami, anak-anak, dan cucu-cucunya meski beda alam.

HARI PENTING ISRAN

Sebagai istri kepala daerah, setidaknya ada tiga peran yang dilakoni Ibu Norbaiti semasa hidup dengan sangat sempurna. Sebagai ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) dan Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Peran ini cukup lama dia jalani. Sejak Pak Isran menjadi bupati Kutai Timur (2009-2015) sampai ketika Isran menjadi gubernur Kaltim (2018-2023).

Tak cukup sebatas itu saja. Ibu Norbaiti juga masih menyisihkan waktunya memimpin sejumlah organisasi. Misalnya sebagai ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Kaltim (2021-2026), ketua Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), Bunda Generasi Berencana (GenRe), Pembina Dharma Wanita, ketua Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis (PPTI), ketua Yayasan Jantung Sehat, dan ketua Yayasan Kanker Indonesia.

Ditengah keterbatasan potensi perempuan Kaltim bergelut di jalur politik, Nor-

baiti juga berani terjun ke sana. Di balik kelembutannya, dia ingin menunjukkan wanita Kaltim juga mampu memainkan perannya di panggung demokrasi.

Dia menjadi caleg dan dalam perjalanannya di ranah politik melalui mekanisme pergantian antarwaktu (PAW), Norbaiti dilantik menjadi anggota DPR RI pada 15 Januari 2014 dari Partai Demokrat menggantikan Yusran Aspar yang mengundurkan diri karena ikut pemilihan bupati Penajam Paser Utara (PPU). Norbaiti duduk sebagai anggota Komisi X, yang membidangi urusan pendidikan, olahraga, dan sejarah.

Pada pemilihan legislatif 2014, Norbaiti kembali terpilih ke Senayan. Dia ditugasi di Komisi VII, yang menangani urusan energi, penelitian, teknologi, dan lingkungan. Bidang itu sangat cocok untuk kepentingan Kaltim, yang dikenal kaya dengan sumber alam dan energi.

Kurang dari setahun sebagai wakil rakyat Norbaiti mengikuti pemilihan bupati Kutai Timur (Kutim), menyusul mundurnya sang suami dari jabatan tersebut. Dalam pemilihan itu dia dikalahkan Ismunandar yang sebelumnya menjabat sebagai sekretaris daerah Kabupaten Kutim.

Dengan beragam peran yang dijalani, Pak Isran menyebut Ibu Norbaiti telah mengemban tugasnya dengan baik. "Beliau telah menjalankan tugasnya dengan baik, sekarang kita ikhlaskan dia menghadap Yang Mahakuasa," katanya berkaca-kaca ketika melepas jenazah sang istri.

Ibu Norbaiti lahir di Loa Janan, 30 Januari 1969. Dia anak pertama dari empat bersaudara. Ayahnya Amlan bin Tasin dan ibunya bernama Mastika. Tiga saudaranya masih hidup semua yaitu Iwan Iskandar, Normalinda, dan Nortiani.

Foto-foto tunggal Norbaiti banyak menghiasi mediasosial. Wajahnya teduh dan bersahaja. Senyumnya memberi kesan yang cerah. Adakalanya orang jadi teringat lukisan Monalisa karya Leonardo da Vinci pada abad ke-16. Wajahnya sejuk dan senyumnya selalu menghias dunia di sepanjang masa.

Selain kepergian istri tercinta, sebulan kemudian Pak Isran kembali berduka. Adik kandungnya, Zainuddin bin Siul Bakri juga meninggal dunia dalam usia 63 tahun, Senin (26/6). Setelah disemayamkan dan disalatkan di rumah duka, kemudian jenazah adik tercinta itu dikebumikan di pemakaman umum Jl Latsitarda, Sungai Kunjang.



Semua berdoa khusyuk untuk Almarhumah.



Anggota Sahabat Sejati (SS) juga di makam Almarhumah.

Pak Isran mengakui dia dan keluarga harus tabah dan ikhlas menerima takdir dari Allah Swt. Karena kematian adalah sesuatu yang pasti dialami semua orang. "Kullu nafs in zaa'iqatul maut, tsumma ilainaa turja'un," ("Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan.")

Bulan September ini adalah bulan penting bagi Isran. Ini hari-hari terakhir masa tugas sebagai gubernur Kaltim masa bakti 2018-2023. Tapi bulan September juga bulan kelahirannya. Pak Isran dilahirkan 20 September 1957 di Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur. Berarti usianya memasuki ke-66, sama dengan usia Provinsi Kalimantan Timur tahun ini.

Perayaan HUT-nya ke-66, Rabu 20 September 2023 akan digelar di Convention Hall Sempaja. Semua warga diundang sampai ke lurah-lurah, kepala desa dan tokoh adat seluruh Kaltim. Kira-kira 5.000 orang yang bakal datang. Isran bersama Wagub Hadi Mulyadi sekaligus pamitan. Tanggal 1 Oktober Kaltim dipimpin seorang penjabat (Pj) Gubernur.

Pembahasan tiga calon Pj Gubernur dari DPRD Kaltim dimulai Rabu (30/8)

kemarin. Tiap fraksi mengajukan 3 nama. Lalu dibahas dan akhirnya nanti keluar 3 nama hasil kesepakatan, yang diusulkan ke Mendagri. Banyak pihak berharap ketiga nama itu adalah orang Kaltim sendiri. Jangan sampai ada titipan nama lain dari luar.

Sementara Isran masih kita tunggu langkahnya. Sedang Hadi Mulyadi akan disibukkan urusan menjadi caleg DPR RI dari Partai Gelora. Kalau Isran maju lagi di Pilgub dan menang, kita akan ketemu lagi di akhir tahun 2024 atau awal 2025.

Tapi ada juga yang bilang kalau Si Raja Naga tak jadi nyapres, bisa jadi dia duduk di kabinet yang akan datang. Sebab, kantor atau Istana Presiden sudah di Ibu Kota Nusantara (IKN). Hampir pasti ada jatah menteri untuk Kaltim. Dan itu bisa jadi jatuhnya ke Pak Isran, tokoh yang selama ini membela mati-matian berkaitan pembangunan IKN.

Kalau itu terwujud, maka panggilan baru Pak Isran: Yang terhormat Bapak Menteri Isran Noor. Orang pertama dari Kaltim yang duduk di kabinet IKN. Semoga. (*)

Kemeriahan Lomba Karnaval dan Sepeda Hias Tutup Perayaan Kemerdekaan RI ke-78 di Loktuan

BONTANG - Perayaan Semarak Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 di Kelurahan Loktuan, Kecamatan Bontang Utara, berakhir dengan penuh antusiasme melalui kegiatan Lomba Karnaval dan Sepeda Hias pada Minggu (27/08/2023).

Sebanyak 45 peserta karnaval dari berbagai RT, kelompok, komunitas, hingga sekolah berpartisipasi dengan semangat tinggi. Mereka menghiasi rute jalan karnaval yang membentang dari Jalan RE Martadinata hingga Jalan Slamet Riyadi, berakhir di kantor kelurahan di wilayah utara Kota Bontang.

Selain itu, 15 peserta sepeda hias yang terdiri dari pelajar tingkat SD hingga SMP juga turut memeriahkan ajang lomba yang pertama kali digelar pada tahun ini. Antusias masyarakat Kelurahan Loktuan terlihat jelas, menanti setiap peserta yang melintas di depan gang atau pinggir jalan sepanjang rute karnaval dan sepeda hias.

Ketua panitia, Muhammad Kusnadi, mengungkapkan kebahagiaannya melihat antusiasme yang sangat tinggi dari seluruh peserta dan penonton. "Terima kasih kepada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bontang, forkopimda, juga anggota DPRD Bontang Agus Haris yang hadir menemani seluruh peserta," ujarnya.

Kehadiran Wali Kota Bontang, Basri



DAFTAR PEMENANG LOMBA

KARNAVAL:

- Kategori Tim Kreatif: RT 41, RT 22, RT 44
- Kategori The Best Costume: RT 41, RT 22, RT 36
- Kategori Pelajar: SDN 004 BU, SDN 005 BU, PAUD Zaka Qurba

SEPEDA HIAS:

- Nomer 47, Nomer 50, Nomer 52, Nomer 53, Nomer 54

Rase, dan Wakil Wali Kota Bontang, Najirah, menambah keistimewaan momen yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Loktuan setiap tahunnya.

Kusnadi berharap, "Semoga tahun depan bisa lebih meriah, dengan persiapan yang lebih matang dari masing-masing peserta dan panitia sendiri." Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Pupuk Kaltim yang menjadi sponsor tunggal acara ini.

Lurah Loktuan, Hadi Jumianto, mengapresiasi kerja keras panitia dan ber-

keyakinan bahwa kelurahan yang dipimpennya akan berbenah menuju kampung destinasi wisata. "Insya Allah kerja keras ini mendapat ridho dan rahmat dari Allah SWT," ungkapnya.

Loktuan kini memiliki beberapa destinasi wisata, termasuk Masjid Terapung, wisata edukasi mangrove Teluk Bangko, dan destinasi tematik Kampung Nelayan Selambai. Semua ini menjadi fokus kelurahan untuk ditingkatkan.

Editor: Agus Susanto



DIDUGA KESAL KERAP DIBULLY, PEMUDA INI TEGA TUSUK TEMANNYA



**DBH-DR DISBUDPAR
UNTUK PENINGKATAN
FASILITAS OBJEK WISATA**



Pj Sekda Berau, Agus Wahyudi.

DBH-DR MILIK DISBUDPAR UNTUK PENINGKATAN FASILITAS OBJEK WISATA

TANJUNG REDEB - Total Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (DBH-DR) yang dikelola Pemerintah Kabupaten Berau mencapai Rp 120 miliar tahun. Yang dibagi ke beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Seperti, DPUPR, DLHK dan Disbudpar Berau.

Pj Sekretaris Daerah (Sekda) Berau, Agus Wahyudi terus mendorong para OPD untuk segera melaksanakan program-program mereka agar dapat selesai tepat waktu. Memang diakuinya pencairan sedikit terlambat, yakni melalui dana pergeseran yang masuk pada pertengahan tahun.

Tapi pihaknya optimistis para OPD bisa menyelesaikan program-program yang ditentukan. Disebutkannya juga, alokasi dana terbesar tentunya berada di DPUPR Berau.

Dalam hal tidak bisa diselesaikan tepat waktu, pemerintah akan mengancam memotong Dana Alokasi Umum (DAU) Pem-

kab Berau sebesar Silpa DBH-DR yang tidak terserap.

"Makanya kami terus mendorong OPD terkait untuk segera menyelesaikan dokumen lelang agar dapat dilakukan pekerjaan fisiknya," ucapnya.

Dibeberkannya, alokasi DBH-DR Disbudpar Berau mencapai Rp 15 Miliar. Yang diarahkan untuk melakukan peningkatan fasilitas di beberapa destinasi wisata unggulan. Seperti pemandian air panas di Kampung Biatan Bapinang dan Labuan Cermin di Kecamatan Bidukbiduk.

"Termasuk untuk peningkatan fasilitas di Danau Nyalima," imbuhnya. Ditemui terpisah, Kepala Disbudpar Berau, Ilyas Natsir menyampaikan, selain untuk peningkatan fasilitas, alokasi DBH-DR juga diperuntukkan pelatihan bagi kampung wisata di Kabupaten Berau.

"Salah satunya pelatihan bahasa Inggris dan pemandu wisata

di Kampung Merabu Kecamatan Kelay," jelasnya, Rabu (30/8/2023).

Sementara, untuk peningkatan fasilitas diakuinya sudah mengajukan lelang, tinggal menunggu pemenangnya saja.

"Alokasi dananya tentu lebih banyak untuk peningkatan fasilitas dari pada pelatihan," ujarnya.

Dibeberkannya untuk objek wisata air panas di Kampung Biatan Bapinang akan dibuat lebih representatif lengkap dengan taman dan toilet umum. Pihaknya juga akan menyediakan pipa untuk wisatawan yang ingin berendam kaki atau mandi air panas.

"Sedangkan, untuk Labuan Cermin akan dibuatkan tracking dan fasilitas pendukung seperti toilet umum juga," terangnya.

Itu dilakukan sembari Disbudpar masih mencari skema terbaik untuk objek wisata Labuan Cermin dibuka kembali. Lantaran saat ini masih kerap muncul buaya di sana. **(mnz/dez)**



Konferensi pers Polres Berau terkait kasus penganiayaan yang menyebabkan seseorang meninggal dunia.

Diduga Kesal Kerap Dibully, Pemuda ini Tega Tusuk Temannya

TANJUNG REDEB - Tak terima kerap dirundung atau dibully, CAD (23) tega menusuk temannya FP (28) hingga tewas. Kejadian tersebut terjadi di Kampung Sukan Tengah sekitar pukul 23.00 Wita, Selasa (29/8/2023).

Kasus itu diungkapkan oleh Kasat Reskrim Polres Berau, Iptu Ardian Rahayu Priatna dalam konferensi pers di ruang CC Polres Berau, Rabu (30/8/2023).

Dijelaskannya, kejadian bermula pada Selasa (29/8/2023) sekitar pukul 18.30 WITA, pelaku CAD (23) datang ke rumah teman mereka di Kampung Sukan Tengah untuk menghadiri acara resepsi pernikahan. Tanpa diundang, korban FP datang juga ke resepsi tersebut. Lalu CAD dan FP bersama beberapa warga melakukan pesta minuman keras.

Sekitar pukul 23.00 WITA pelaku dan korban sempat berselisih paham, dan terjadilah perkelahian di dapur hingga FP dan CAD saling mengejar sampai halaman depan rumah

teman mereka.

"Setelah itu FP mengambil satu buah balok kayu dan mengejar CAD hingga kembali masuk ke dalam rumah. Pelaku kemudian mengambil satu buah senjata tajam di motornya dan melakukan penganiayaan terhadap FP dengan cara menusuk senjata tajam tersebut ke bagian dada kiri dan bagian ulu hati korban hingga meninggal dunia," jelasnya.

Mengetahui kondisi FP meninggal dunia, keluarga FP tidak terima dan mengejar sehingga pelaku melarikan diri.

Menindak lanjuti adanya laporan warga perihal perkelahian tersebut, anggota Unit Opsnal Sat Reskrim Poles Berau melakukan penyelidikan perkara itu. Dari hasil penyelidikan pelaku diduga berada di Kampung Sukan Tengah.

Kurang dari 24 jam, pada Rabu (30/8/2023) sekitar 06.00 WITA Polres Berau bergerak ke tempat dan berhasil menangkap pelaku tanpa perlawanan. Adapun ba-

rang bukti yang diamankan yakni, satu buah badik, serta baju korban dan pelaku.

"Pelaku dan korban saling mengenal satu sama lain dan satu suku. Memang usia pelaku lebih muda dari korban. Pelaku juga sering dibully dan sering diolok korban," tuturnya.

"Ada dendam memuncak pada yang bersangkutan, saat setengah sadar akibat minuman keras pelaku merasa tidak nyaman akhirnya melampiaskan ke korban," sambungnya.

Akibatnya, tersangka terjerat pasal 338 KUHPidana. Barang siapa dengan sengaja merampas nyawa orang lain diancam karena pembunuhan dengan pidana penjara paling lama 15 tahun.

Dan pasal 351 Ayat 3 KUH-Pidana yang berisi, jika mengakibatkan mati, diancam dengan pidana penjara paling lama 7 tahun.

"Untuk penerapan pasal akan didiskusikan dengan Kejari Berau, mana yang lebih cocok untuk disangkakan," tutupnya. **(dez)**



SIMPAN DI BAK TRUK, PENGETAP SOLAR SUBSIDI DITANGKAP



**DITRESNARKOBA POLDA KALTIM TANGKAP
2 PEMUDA PENGEDAR SABU**



Ketiga pelaku pengetap BBM solar bersubsidi berinisial AA (24), HR (40) dan AS (53) mengaku telah beraksi selama 3 bulan terakhir.

PENGETAP SOLAR SUBSIDI DI BALIKPAPAN RAUP KEUNTUNGAN RP 3 RIBU PER LITER

BALIKPAPAN - Polda Kaltim berhasil menangkap tiga orang pelaku pengetap BBM bersubsidi jenis solar di Kota Balikpapan, pada Minggu (20/8/2023) lalu. Ketiganya ditangkap di SPBU Km 9 Balikpapan Utara usai melancarkan aksinya.

Adapun ketiga pelaku tersebut berinisial AA (24), HR (40) dan AS (53) dan otak dari perbuatan melanggar hukum tersebut adalah pemuda berinisial AA, sedangkan HR dan AS bekerja sebagai sopir saja.

Dari pengakuan AA, dirinya sudah beraksi selama 3 bulan terakhir ini. Mereka menggunakan 3 truk yang merupakan miliknya untuk berkeliling SPBU di kawasan Balikpapan Utara. Dan salah satunya SPBU yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta KM 9, Karang Joang, Balikpapan Utara.

"Untung per liternya sekitar Rp3.000. Sehari bisa ambil 480 liter," ujar AA, Rabu (30/8/2023).

Jika dikalkulasi, AA dan dua orang lainnya bisa mendapatkan keuntungan sekitar Rp 1,4 jt lebih sekali ngetap. Dan bila telah dilancarkan selama 3 bulan, maka besar kemungkinan bisa meraup keuntungan mencapai puluhan juta rupiah.

Lebih lanjut AA menjelaskan, jika dirinya tidak hanya membeli di satu SPBU saja, melainkan SPBU yang menyediakan BBM solar bersubsidi. Ia pun berbekal kartu Brizzi Fuel Card yang digunakan sebagai syarat untuk membeli BBM solar bersubsidi.

"Kita ikut antrean aja, nggak ada kenal petugas SPBU-nya. Kan pake kartu itu aja, cuma dilit aja," jelasnya.

AA pun mengaku menjual BBM solar bersubsidi tersebut ke pedagang pinggir jalan hingga siapa saja yang membutuhkannya. Namun saat ditanya apa menjualnya ke pengusaha tambang, ia tutup mulut.

"Jual ke orang pinggir jalan," ujarnya singkat.

Modus yang di gunakan AA untuk mengetap BBM solar bersubsidi ini bukan lah hal yang baru, dimana didalam bak truk terdapat tandon penampungan yang di sambungkan ke pompa listrik berukuran kecil.

"Memang begitu caranya. Biar cepat mindahkannya pak," tutup AA. Diberitakan sebelumnya, Ditreskrimsus Polda Kaltim mengungkapkan aksi pengetap Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi

jenis solar. Pengungkapan ini terjadi pada hari Minggu (20/8/2023), sekitar pukul 11.30 WITA di SPBU Jalan Soekarno Hatta KM 9, Karang Joang, Balikpapan Utara.

Tim Subdit Indagsi Ditreskrimsus Polda Kaltim menemukan tiga tandon IBC berkapasitas sekitar 1.000 liter lebih yang berisi BBM jenis solar subsidi di dalam bak truk dengan nomor polisi KT 8956 AI, KT 8945 V, dan KT 8625 BK. Serta masing-masing satu unit pompa elektrik beserta selang yang berada di dalam tangki penyimpanan BBM solar di ketiga truk tersebut.

Atas perbuatannya ketiga tersangka dijerat Pasal 40 angka 9 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang undang atas perubahan ketentuan pasal 55 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Ancaman hukuman pidana yang dihadapi adalah penjara paling lama 6 tahun dan denda maksimal Rp 60 miliar. **(bom)**



Kasubdit 1 Ditresnarkoba Polda Kaltim, AKBP Hendrik Sidabutar didampingi Kasubbid Penmas Bidhumas Polda Kaltim, AKBP I Nyoman Wijana menunjukkan sejumlah barang bukti hasil ungkapan kasus.

Ditresnarkoba Polda Kaltim Tangkap 2 Pemuda Pengedar Sabu

BALIKPAPAN - Kepolisian Daerah (Polda) Kaltim melalui Direktorat Resnarkoba berhasil mengungkap dan menggagalkan peredaran narkoba jenis sabu di wilayah hukum Polda Kaltim pada Selasa (22/08/2023) lalu.

Kasubdit 1 Ditresnarkoba Polda Kaltim, AKBP Hendrik Sidabutar didampingi Kasubbid Penmas Bidhumas Polda Kaltim, AKBP I Nyoman Wijana menunjukkan sejumlah barang bukti hasil ungkapan tersebut.

"Dit Resnarkoba Polda Kaltim mengungkap peredaran narkoba jenis sabu sejumlah 36,14 gram bruto di sekitar Jalan Mulawarman, Sangatta Utara, Kutai Timur," ujar AKBP I Nyoman Wijana, Rabu (30/8/2023).

Lebih lanjut I Nyoman Wijana

menjelaskan, dua pelaku penyalahgunaan berhasil diamankan di sekitar Jalan Mulawarman, Sangatta utara, Kutai Timur dari pengungkapan tersebut.

"Pelaku diketahui berinisial NM (35) dan FR (27) yang merupakan warga Sangatta Utara, Kutai Timur," jelasnya.

Adapun pengungkapan tersebut berawal dari petugas melakukan penyelidikan di daerah Jalan Mulawarman, Sangatta Utara, Kutai Timur kemudian petugas melakukan penangkapan terhadap para pelaku.

"Pada saat dilakukan pengeledahan petugas menemukan satu buah kotak obat nyamuk bakar merek Vape yang di dalamnya berisi satu buah kresek warna putih dan didalamnya lagi berisi to-

tal sebanyak 52 bungkus sabu (30 bungkus klip plastik bening dan 22 bungkus permen Kiss warna biru)," tambah I Nyoman Wijana.

Barang bukti tersebut keseluruhan memiliki berat 36,14 gram yang dalam penguasaan NM. "Barang bukti lainnya yang kita amankan adalah sebuah handphone merek Oppo warna Merah," ujarnya lagi.

Untuk tersangka FR petugas mengamankan satu unit Laptop Lenovo warna hitam, satu buah tas ransel merek Rei warna hitam biru, 3 unit hp, 2 buah modem, dan satu buah charger modem.

"Untuk saat ini pelaku dan barang bukti sudah diamankan oleh Ditresnarkoba Polda Kaltim untuk proses hukum lebih lanjut," tutupnya. **(bom)**



TERIMA BAGI HASIL KARBON, PEMKAB PASER DUKUNG PROGRAM NEK



**MALING SPARE PART KAPAL &
MESIN SEDOT AIR
DIRINGKUS POLISI KUARO**



MALING SPARE PART KAPAL & MESIN SEDOT AIR DIRINGKUS POLISI KUARO

PASER - Kepolisian Sektor (Polsek) Kuaro wilayah hukum Kepolisian Resort (Polres) Paser meringkus 2 pemuda berinisial AS (21) dan SE (24) atas dugaan tindak pidana pencurian material mesin kendaraan tradisional.

Kapolsek Kuaro, IPTU Andi Ferial menyatakan, keduanya ditangkap setelah pihaknya menerima laporan dari pemilik kapal tradisional jenis ketinting yang mengaku kehilangan as mesin kapal, sesaat hendak memancing.

Peristiwa itu terjadi di Desa Klempang Sari, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, pada Senin (28/8/2023). "Pelapor hendak mengecek kapal ketinting miliknya, namun setelah di cek, ternyata as ketintingnya sudah tidak ada," kata Andi, Rabu (30/8/2023).

Usai mengetahui bagian mesin kapal tersebut hilang, lanjut Andi, pelapor kemudian mencari tahu

penyebab terjadinya kehilangan itu. "Saat itu, pelapor bersama warga sekitar bersama-sama mencari di sekitar area kejadian namun barang yang dicari tidak ditemukan," tambahnya.

Setelah proses pencarian, pelapor kemudian mendapatkan informasi adanya salah satu warga Desa Klempang Sari, Kecamatan Kuaro yang dicurigai sebagai pelaku karena kerap kedapatan melakukan pencurian.

Dari informasi itu, pelapor lalu mengkonfirmasi kepada para pelaku. Meski awalnya tidak mengetahui, namun tak lama pelaku membenarkan perbuatannya. "Pelaku sempat mengelak, namun saat didesak oleh pelapor barulah terlapor mengakui perbuatannya," jelasnya.

Dari pengakuan pelaku yang ditemui oleh pelapor, ia melakukan pencurian bersama satu orang rekannya. Atas peristiwa

tersebut, korban mengalami kerugian mencapai Rp2,5 juta dengan barang yang hilang.

Tak cukup sampai di situ, pada hari yang sama setelah pelaku diamankan, salah seorang warga lainnya turut mengaku kehilangan mesin penyedot air. Saat turut ditanyai, pelaku juga mengakui perbuatannya.

Atas rentetan peristiwa tersebut, petugas Polsek Kuaro dengan cepat mendatangi lokasi kejadian guna mengamankan para pelaku pencurian. "Korban mengalami kerugian mencapai Rp2,6 juta, untuk pelaku kedua kita amankan di tempat pencurian," ujarnya.

Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, para pelaku diamankan di Polsek Kuaro guna proses hukum lebih lanjut. Keduanya juga telah ditetapkan sebagai tersangka dan dijerat pasal 363 KUHP. **(bs)**



Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Paser, Ikhwan Antasari

DPRD SARANKAN PEMKAB PASER BERINOVASI SIKAPI PERSOALAN ELPIJI

PASER - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Paser mengingatkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser untuk serius menangani lonjakan harga tabung gas Elpiji 3 kilogram (kg) di Kabupaten Paser.

Hal itu disampaikan Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Paser, Ikhwan Antasari, agar fenomena terhadap kelangkaan dan lonjakan harga dapat teratasi. Itu juga ia sampaikan khususnya Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) Kabupaten Paser.

"Beberapa waktu lalu kami dari DPRD Paser sudah mengingatkan agar segera melakukan langkah-langkah strategis," kata Ikhwan.

Menurutnya, Pemkab Paser perlu melakukan inovasi guna mengantisipasi terjadinya lonjakan harga tabung gas bersubsidi itu. Sehingga, upaya untuk segera melakukan tindakan terhadap kondisi saat ini terus digaungkan pihaknya.

"Kami terus mendorong Disperindagkop

untuk melakukan upaya guna mengantisipasi terjadinya lonjakan harga tabung gas bersubsidi," katanya.

Terjadinya lonjakan harga Elpiji ini, ditambahkan Ikhwan, perlu diselidiki. Sehingga bisa diketahui permasalahan yang terjadi. Jika sudah diketahui permasalahan, maka pihaknya bisa mengambil langkah untuk mencegah agar permasalahan serupa tidak terjadi lagi.

"Kita harus tau betul permasalahannya, jika masih begini saja, hal itu bakal terulang kembali," tegasnya

Selanjutnya berkaitan dengan ketentuan Harga Eceran Tertinggi (HET), menurutnya sampai saat ini yang berlaku tersebut masih terbatas sampai di tingkat Pangkalan saja. Sementara itu, ditingkat pengecer hal ini tidak ada yang mengatur.

"Ini juga menjadi perhatian kami, makanya kedepan perlu inovasi agar permasalahan HET ini bisa tetap berlaku di kalangan penjual ataupun pengecer," tegasnya. **(bs)**



Bupati Paser, Fahmi Fadli

BERKAT TERIMA BAGI HASIL KARBON, PEMKAB PASER DUKUNG PROGRAM NEK

PASER - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser mendukung penuh kebijakan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) guna mencapai Nationally Determined Contribution (NDC) dan implementasi Program Forest Carbon Partnership Facilities Carbon Fund (FCPF).

Kebijakan dan implementasi gagasan Pemerintah RI itu sebagai tindak lanjut terhadap Peraturan Presiden (Perpres) nomor 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK).

Hal itu dikemukakan Bupati Paser, Fahmi Fadli, usai mengikuti workshop pelaksanaan NEK dan program penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berbasis hutan dan lahan Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) di Kota Balikpapan, Selasa (29/8/2023) lalu.

"Kegiatan yang cukup strategis ini sebagai bentuk komitmen Pemkab Paser dalam penerapan Karbon Fund dalam menjaga kelestarian lingkungan daerah," kata Fahmi Fadli.

Gubernur Kaltim, Isran Noor, tutur Fahmi, menyebutkan beberapa daerah mendapatkan kucuran anggaran dari World Bank yang disalurkan melalui Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim sebesar Rp 1,3 triliun.

"Untuk Kabupaten Paser sebagian enam miliar lebih. Anggaran ini digunakan oleh beberapa OPD, termasuk Diskominfo, DLH, Dinas Perkebunan, Dinas Ketahanan Pangan dan DPMPSTP Kabupaten Paser," beber Fahmi.

Fahmi berharap, dengan adanya penerimaan NEK tersebut, dapat digunakan sebaik mungkin oleh OPD terkait dilingkungan Pemkab Paser sesuai arahan Gubernur Kaltim, Isran Noor, dan dapat direalisasikan.

"Kami harapkan untuk OPD dilingkungan Pemkab Paser yang hadir dapat segera menindak lanjuti apa yang telah dilakukan Gubernur Kaltim," ujarnya.

Gubernur Isran Noor mengatakan, Kaltim tidak mungkin terus bergantung pada kekayaan

sumber daya alam. Seperti minyak, gas, dan batu bara yang potensinya terus berkurang dan pada saatnya akan habis.

"Karena itu, pemahaman terhadap substansi dari workshop ini menjadi penting bagi semua pihak, baik yang menyangkut kebijakan, peran para pihak, mekanisme, tata kelola hingga proses perhitungan emisi GRK serta validasi dan verifikasi unit karbon," tutur Isran.

Lanjutnya, workshop ini merupakan pertemuan penting guna mendapatkan informasi dan arahan kebijakan serta langkah-langkah strategis di dalam melaksanakan kebijakan nilai ekonomi karbon dalam mencapai NDC.

"Kami selaku Pemerintah Daerah akan bersinergi dengan pemerintah pusat untuk dapat bekerja bersama, apa dan bagaimana implementasinya yang cocok dan dapat diterapkan ke dalam sistem pengukuran, pemantauan dan pelaporan (MMR) di kaltim," ucapnya. **(bs)**

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI KAMIS

31 AGT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



DPRD KALTIM SERAHKAN USULAN NAMA CALON PJ GUBERNUR KALTIM

**MUDA
DINAMIS
AMANAH**

**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



SELURUH FRAKSI DPRD KALTIM SERAHKAN USULAN NAMA CALON PJ GUBERNUR KALTIM

SAMARINDA - Seluruh fraksi di DPRD Provinsi Kaltim, telah menyerahkan tiga usulan nama bakal calon Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim. Usulan dari tiap fraksi ini akan dibahas di rapat pimpinan untuk ditetapkan sebagai rekomendasi yang akan dibawa ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Hal demikian disampaikan Ketua DPRD Kaltim, Hasanuddin Mas'ud kepada awak media, Rabu (30/8/2023). Ia mengatakan setelah nama usulan dari tiap fraksi dihimpun, akan diurutkan tiga nama dengan hasil usulan terbanyak.

"Nama yang masuk saja yang akan kita ranking. Setelah itu baru kita tentukan rangkingnya sesuai usulan yang terbanyak," terang Politisi Golkar ini.

Hasan lebih lanjut menerangkan, setelah mendapat tiga nama yang mendapat usulan terbanyak, DPRD akan membahasnya di tingkat Rapat Pimpinan (Rapim) untuk ditetapkan menjadi rekomendasi yang akan dibawa Kemendagri.

Hal ini telah diatur dalam Surat Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Mendagri RI) Nomor 100.2.1.3/4445/SJ tertanggal 21 Agustus 2023 Perihal Usulan Nama Calon Penjabat Gubernur.

"Paling lambat 8 September 2023. Indikator perangkingan sesuai nomor urut yang paling banyak diusulkan, yang diambil tiga besar," pungkasnya. Redaksi telah mencoba mengkonfirmasi tiap fraksi di DPRD Kaltim terkait usulan bakal calon Pj Gubernur Kaltim. Beberapa fraksi membeberkan siapa saja usulan mereka namun partai tiga besar pemilik kursi terbanyak di DPRD Kaltim yakni Fraksi Golkar, PDI Perjuangan

dan Gerindra enggan membeberkan siapa usulannya.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan Ananda Emira Moeis melalui pesan singkat menyatakan telah menyerahkan tiga nama usulan fraksinya. Namun ia enggan membuka siapa saja figur yang diusulkan oleh fraksi partai moncong putih tersebut.

"Sudah diserahkan, tunggu hasilnya aja," jawabnya singkat kepada Media Kaltim. Hal ini senada dengan Fraksi Gerindra yang tak ingin mengungkap usulan mereka, Bagus Susetyo yang merupakan Ketua Fraksi Gerindra DPRD Kaltim menyatakan, pihaknya menghormati mekanisme lembaga DPRD Kaltim.

"Kita harus menghormati kelembagaan DPRD, jadi kalau sudah diputuskan, baru bisa menggali," ucapnya. Sementara itu pimpinan Fraksi Golkar DPRD Kaltim, tak merespon saat dihubungi. Hanya Anggota Fraksi Golkar M. Udin yang memberikan tanggapannya.

"Sudah diserahkan (usulan nama Pj Gubernur). Nah kalau ini (siapa saja yang diusulkan) sebaiknya dengan Ketua Fraksi atau Sekretaris," jawabnya melalui pesan singkat.

Kontras dengan tiga partai dengan raihan kursi terbanyak di Karang Paci, beberapa fraksi justru membuka siapa usulan bakal calon Pj Gubernur Kaltim.

Fraksi PKB- Hanura misalnya, menyatakan mengusulkan nama Deputy Otorita IKN Bidang Sosbud Alimuddin, Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag, Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA dan Rektor Universitas Mulawarman Prof. Ir. Abdunnur.

"Tiga nama itu yang menurut kita sesuai kompetensi dan memenuhi syarat," jelas Ketua Fraksi PKB-Hanura, Syafruddin.

Hal yang sama dilakukan Fraksi Demokrat-NasDem, sebagaimana yang diungkapkan Ketua Fraksinya Saefuddin Zuhry. Mereka mengusulkan nama Abdunnur, Alimuddin dan Sekda Provinsi Kaltim Sri Wahyuni.

"Tiga nama yang menurut kami paham pemerintahan (Sri Wahyuni) dan dua orang lain yang mengerti kondisi Kaltim," ungkapnya.

Nama yang sama juga jadi usulan Fraksi PPP. Hal ini diungkapkan Rusman Yaqub selaku Ketua Fraksi. Ia menyatakan ketiga nama tersebut adalah sosok yang memiliki kompetensi dan kemampuan serta mengerti persoalan daerah.

"Nama ini, mengerti dan mengenal persoalan Kaltim. Serta punya tanggung jawab besar memajukan daerah, dan tentu 100 kali lipat punya tanggung jawab itu," terangnya.

Fraksi PAN juga mengusulkan nama yang tak jauh berbeda. Ketua Fraksi PAN Baharuddin Demmu menerangkan pihaknya mengusulkan nama Abdunnur, Kamaruddin dan Akmal Malik.

"Rektor Abdunnur, Dirjen Otda Akmal Malik, baru Pak Kamaruddin. Pak Akmal kami nilai layak karena pernah menjadi Pj Gubernur Sulbar, berpengalaman," jelasnya.

Sementara Ketua Fraksi PKS, Ali Hamdi membeberkan nama Alimuddin, Akmal Malik, dan Kamaruddin Amin sebagai usulan mereka. Ia menilai bahwa tiga nama tersebut merupakan tokoh yang memenuhi syarat dan kriteria sesuai Permendagri.

"Secara kapasitas mereka berpengalaman, dan rata-rata orang pusat. Sehingga memilih mereka karena Kaltim juga sudah menjadi IKN, akan dipimpin sementara oleh figur tersebut yang menurut kami sesuai," tutupnya. (eky)

Paket **MAKSIMAL** Karyawan

(Makan Siang Hemat Lengkap Untuk Karyawan)

Paket Ber2

Rp **90rb** nett
/pax

Paket Ber3

Rp **130rb** nett
/pax



FREE
Ice Tea

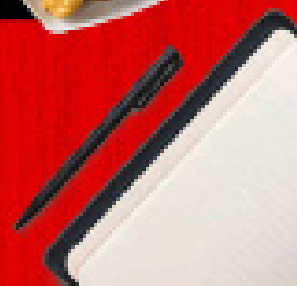
Pilihan 7 Menu Khas Nusantara

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| 1 Ikan Dori Saus Telur Asin | 5 Rendang Daging Padang |
| 2 Ikan Dori Asam Manis | 6 Ikan Nila Masak Tauco |
| 3 Ayam Geprek Cabe Hijau | 7 Ikan Nila Goreng Cocol-Cocol |
| 4 Ayam Bakar Taliwang | |



FREE

1 pax comp.
Light Meal





Wakil Wali Kota Samarinda, Kalimantan Timur Rusmadi pada giat Aksi Bergizi dan Kampanye Sekolah Sehat di SMP Negeri 26 kelurahan Mugirejo kecamatan Sungai Pinang, kota Samarinda. ANTARA/HO-Diskominfo Samarinda)

Pemkot Samarinda Kampanyekan Sekolah Sehat, Rusmadi : Anak-anak Hindari Makanan Siap Saji dan Berpengawet

SAMARINDA - Pemerintah Kota Samarinda, Kalimantan Timur menggiatkan kampanye sekolah sehat di seluruh sekolah baik SD, SMP maupun SMU dalam rangka mewujudkan anak Indonesia sehat, kuat, cerdas, dan berkarakter.

Wakil Wali Kota Samarinda, Kalimantan Timur Rusmadi meminta kepada para siswa untuk menghindari makanan cepat saji dan mengandung bahan pengawet.

"Jangan lupa anak-anak makan makanan dengan gizi seimbang, hindari makanan-makanan siap saji, makanan berpengawet, yang manis dan kemudian garamnya tinggi. Hindari semua," ucap Rusmadi pada giat Aksi Bergizi dan Kampanye Sekolah Sehat di SMP Negeri 26 kelurahan Mugirejo kecamatan Sungai Pinang, kota Samarinda, Selasa (29/8/2023). Rusmadi mengatakan kegiatan ini bertujuan agar para siswa

menjadi anak-anak yang sehat, kuat, cerdas dan berkarakter serta berakhlak mulia.

"Tentu tidak mudah memang untuk kita memiliki tubuh yang sehat, kuat dan cerdas. Oleh karena itu, dalam kaitannya program sekolah sehat, paling tidak anak-anak diingatkan 3 hal penting utama, pertama sehat fisik, sehat bergizi dan sehat imunisasi," ujarnya.

Rusmadi yang juga ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) kota Samarinda ini mengatakan aksi bergizi dan Kampanye Sekolah Sehat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran siswa siswi dalam membiasakan, konsumsi gizi seimbang, konsumsi tablet tambah darah untuk menekan kasus stunting termasuk di Kota Samarinda.

Ia menyebutkan pula kampanye yang menekankan pada tiga aspek, sehat fisik, sehat bergizi dan sehat imunisasi ini diisi dengan ke-

giatan olah raga, sarapan bersama dan meminum Tablet Tambah Darah (TTD) bagi siswa-siswi setingkat SMP dan SMA.

"Untuk itu kepada semua yang terkait, saya mohon agar menjadikan kampanye hari ini sebagai suatu gerakan bersama guna menjaga dan memberikan perhatian kepada generasi penerus," katanya.

Rusmadi berharap kegiatan ini bisa menjadi sarana untuk meningkatkan kepedulian semua terhadap status kesehatan gizi para remaja dan usia produktif masyarakat Kota Samarinda.

Adapun aksi-aksi yang dilakukan mulai cuci tangan pakai sabun, sikat gigi bersama, sarapan bersama sekaligus penyuluhan dari Puskesmas Temindung, pembagian obat tambah darah, pengisian aplikasi ceria bersama petugas kesehatan, dan pengukuran HB untuk siswa perempuan. (Ant/MK)